

DAFTAR ISI

	halaman
Halaman Judul	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Lampiran.....	xi
Intisari	xii
Abstract	xiii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan.....	2
C. Tujuan.....	3
D. Hipotesis	3
E. Manfaat	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. <i>Pinus merkusii</i> Jungh. et de Vriese.....	4
1. Taksonomi dan Deskripsi Tanaman.....	4
2. Habitat dan Pemanfaatan	5
B. Kultur Embrio	6
C. Hasil-hasil Penelitian Kultur Embrio <i>Pinus spp.</i>	9
D. Famili <i>Halfsib</i> F2.....	12
III. METODOLOGI PENELITIAN.....	13
A. Lokasi.....	13
B. Bahan dan Alat	13
C. Rancangan Penelitian	13
D. Cara Penelitian	14



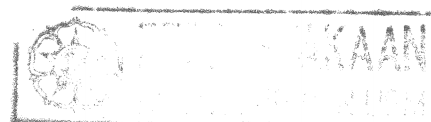
IV. HASIL PENELITIAN	18
A. Perkecambahan Embrio	18
B. Perbanyak Tunas.....	22
1. Panjang Tunas	22
2. Jumlah Tunas.....	24
V. PEMBAHASAN	29
A. Perkecambahan Embrio	29
B. Perbanyak Tunas.....	33
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

No.	halaman
1. Rancangan Penelitian Tahap Perbanyak.....	14
2. Prosentase Tahap Perkecambahan Tiap <i>Seedlot</i>	18
3. Perkecambahan Embrio Tiap <i>Seedlot</i>	19
4. Anova Ragam <i>Seedlot</i> terhadap Kecepatan Tumbuh.....	19
5. Analisis Pasca Anova Kecepatan Tumbuh.....	20
6. Rata-rata Panjang Tunas pada Tahap Perbanyak.....	22
7. Anova Panjang Tunas.....	22
8. Analisis Pasca Anova Panjang Tunas.....	23
9. Rata-rata Jumlah Tunas pada Tahap Perbanyak	24
10. Anova JumlahTunas	24
11. Analisis Pasca Anova Jumlah Tunas.....	25

DAFTAR GAMBAR

No.	halaman
1. Susunan biji <i>Pinus merkusii</i>	7
2. Prosentase fase perkecambahan tiap <i>seedlot</i> pada hari ke-30.....	20
3. Nilai karakter perkecambahan tiap <i>seedlot</i>	21
4. Rata-rata panjang tunas per <i>seedlot</i>	23
5. Rata-rata panjang tunas per konsentrasi BAP.....	23
6. Rata-rata jumlah tunas per <i>seedlot</i>	26
7. Rata-rata jumlah tunas per konsentrasi BAP.....	26
8. Prosentase jumlah fase tunas per <i>seedlot</i>	27
9. Prosentase jumlah fase tunas per konsentrasi BAP.....	27
10. Embrio dari <i>seedlot</i> 023A berumur 10 hari.....	29
11. Embrio dari <i>seedlot</i> 023A berumur 30 hari.....	29
12. <i>Seedlot</i> 042 membentuk kecambah paling cepat.....	31
13. <i>Seedlot</i> 280 belum berkecambah sempurna.....	31
14. <i>Seedlot</i> 041A yang telah berkecambah.....	31
15. <i>Seedlot</i> 002 beberapa belum berkecambah.....	32
16. <i>Seedlot</i> 023A semua telah berkecambah.....	32
17. Tunas paling panjang pada <i>seedlot</i> 280.....	34
18. <i>Seedlot</i> 042, 252A, dan 280 pada BAP 2 μ M.....	35
19. <i>Seedlot</i> 002 dan 023A pada BAP 2 μ M.....	35
20. Tunas paling banyak pada <i>seedlot</i> 059.....	37
21. <i>Seedlot</i> 042, 252, dan 280 pada BAP 8 μ M.....	38
22. <i>Seedlot</i> 041A dan 059 pada BAP 8 μ M.....	38



23. <i>Seedlot</i> 002 dan 023A pada BAP 8 μ M	38
24. <i>Seedlot</i> 023A pada BAP 2 μ M	40
25. <i>Seedlot</i> 023A pada BAP 6 μ M	41
26. Ranking rata-rata tinggi vs jumlah tunas	42
27. <i>Seedlot</i> 252 pada BAP 0	43
28. <i>Seedlot</i> 252 pada BAP 2 μ M	43
29. <i>Seedlot</i> 252 pada BAP 4 μ M	43
30. <i>Seedlot</i> 252 pada BAP 6 μ M	43
31. <i>Seedlot</i> 252 pada BAP 8 μ M	43

DAFTAR LAMPIRAN

No.	halaman
1. Komposisi Media <i>Quoivin</i> dan <i>Lepoivres</i> (LP)	50
2. Hari Embrio Berkecambah Sempurna	51
3. Rekap Hasil Pengamatan Tahap Perkecambahan	52
4. <i>Scoring</i> Pengamatan Tahap Perkecambahan	53
5. Hasil Pengamatan Tahap Perbanyak	54
6. Prosentase Tunas Tahap Perbanyak	55
7. Ranking Rata-rata Panjang dan Jumlah Tunas	56

